

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijabarkan sekaligus diuraikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler (studi kasus di SD Alfirdaus Surakarta). Data yang sudah terkumpul diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah serta beberapa guru. Pengamatan terhadap manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler SD Alfirdaus yang dilakukan dengan teknik observasi, dan pengumpulan data berupa arsip, foto, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis data interaktif dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk pengujian keabsahan data penelitian.

1. Profil SD Al Firdaus Surakarta

a. Sejarah berdirinya SD Al Firdaus Surakarta

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Firdaus Surakarta yang terletak di jalan Yosodipura No. 56 Surakarta. Letak sekolah ini sangat strategis karena terletak di pusat kota dan di pinggir jalan raya yang memudahkan dalam hal transportasi. Sekolah ini memiliki banyak gedung untuk menunjang kualitas pendidikan sekolah seperti ruang perpustakaan, uks, ruang kepala sekolah, masjid, ruang konselor, ruang kelas dan sebagainya. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta di Surakarta yang sudah mendapatkan akreditasi A. Siswa yang berada pada sekolah ini terdiri anak berkebutuhan khusus dan anak pada umumnya yang berada dalam satu kelas atau yang disebut dengan sekolah inklusi. SD Al Firdaus Surakarta memiliki kelas parallel yaitu disetiap tingkat terdiri dari 3 kelas seperti pada kelas 1 yang terdiri dari kelas 1A, 1B, dan 1C. Berbagai prestasi dan penghargaan sudah banyak diraih oleh sekolah ini baik tingkat kota Surakarta maupun tingkat nasional. Sekolah Al Firdaus Surakarta

menjadi sekolah percontohan penyelenggaraan pendidikan inklusi yang ditunjuk oleh Kemendiknas.

b. Identitas SD

- 1) Nama Sekolah : SD Al Firdaus
- 2) Alamat Sekolah : Jl.Yosodipuro No.56 Surakarta
- 3) Nomor Telp & Fax Sekolah : 0271-716429
- 4) E-mail sekolah : sd.alfi@alfirdausina.net
- 5) Rekening Bank BPD Jateng : 3-002-17378-0.
- 6) Status Sekolah : Swasta
- 7) Akreditasi : A
- 8) Tahun Berdiri : 26 Februari 1999
- 9) NPWP : 21.057.596.5-526.001

c. Visi dan Misi

Visi	: Terwujudnya sumber daya insani tingkat sekolah dasar yang kompetitif dan islami serta maslahat bagi masyarakat berdasar Al Qur'an dan As Sunnah.
Misi	: 1) Menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pengembangan sumber daya insani yang kompetitif dan islami. 2) Mengembangkan sekolah yang berkualitas dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern yang islami. 3) Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inspiratif dan menyenangkan dengan mempertimbangkan keberagaman potensi peserta didik. 4) Mengembangkan sumber daya pendidikan yang diperlukan untuk penyelenggaraan sekolah yang bermutu. 5) Melahirkan sekolah sebagai lembaga dakwah islamiyah dalam arti luas

Tabel 4.1 Visi dan Misi Sekolah

d. Profil Output

- 1) Memiliki dasar-dasar aqidah islamiyah yang kuat
- 2) Fasih membaca Al Qur'an, hafal Juz' amma, ayat pilihan dan al hadist
- 3) Mengamalkan ibadah sholat fardu dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Memiliki prestasi akademik tinggi
- 5) Memiliki ketrampilan berbahasa inggris dan arab
- 6) Memiliki wawasan global islami
- 7) Terampil menggunakan informasi dan teknologi
- 8) Memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi di jenjang menengah
- 9) Memiliki kecakapan hidup mandiri

e. Data Guru Karyawan dan Siswa SD Al Firdaus Surakarta

1) Data Guru dan Karyawan

Data Guru dan Karyawan di SD Al Firdaus Surakarta adalah :

No	Nama	Jabatan
1.	Darmawan Budianto, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah
2.	Joko Priyono, S.Pd	Guru Kelas 4
3.	Waryati, S.Pd	Guru Kelas 5
4.	Noviari Budi Utami, S.Pd	Guru Kelas 3
5.	Sunaryo Putro, S.Ag, M.Pd.I	Guru Kelas 2
6.	Rohmatul Muyasaroh, S.Ag	Guru Kelas 2
7.	Mami Ambarsari, ST, S,Pd	Guru Kelas 1
8.	Siti Komariyah, S.Si	Guru Kelas 6
9.	Arif Sulistiyanto	Satpam
10.	Syamsudin Isnanto, S.Pd.	Guru Kelas 4
11.	Tiwuk Dwi Hariyani, S.Pd, M.Si	Guru Kelas 6
12.	Muhammad Imron, M.Ag.	Guru Mapel PAI
13.	Eko Setiawan Saptiarso, S.Pd	Guru Kelas 3
14.	Wahyudi, S.Pd	Guru Kelas 6
15.	Agus Supriyanto, S.T.	Guru Kelas 5
16.	Nuruddin, S.PdI.	Guru Kelas 2
17.	Muhammad Taufik Hidayanto, ST, S.Pd	Guru Kelas 4
18.	Fitriyah, S.Ag	Guru Kelas 1
19.	Yusriatin, S.Pd	Guru Kelas Inklusi
20.	Suranti, S.Pd.	Guru Kelas 4
21.	Sajuri	Penjaga
22.	Suliyah	Dapur

23.	Dwi Rakhmawati, S.E	Guru Kelas 5
24.	Sri Lestari, S. Kom	Guru Mapel Komputer
25.	Yunieta Maya Sari, S.P.	Guru Mapel Komputer
26.	Wahidin Azhari, S.PdI	Guru Mapel PAI
27.	Siti Isnainingsih, S.Pd	Guru Kelas 4
28.	Nur Leni, S.P.	Guru Kelas 3
29.	Siti Maimunah, S.Pd	Guru Mapel Bhs. Inggris
30.	Ainul Qoyim, S.Pd	Guru Kelas 5
31.	Mochamad Mahmudi, S.Si	Guru Kelas 6
32.	Anissa Rakhmawati, S.Pd	Guru Mapel Bhs. Inggris
33.	Agus Wibowo	CS
34.	Sutikno, S.Pd	Guru Kelas 1
35.	Joko Sudaryono, S.Si	Guru Kelas 3
36.	Chomari, S.Pd.I	Guru Kelas 1
37.	Robbi Briliandika Saesar Sayuti, ST	Guru Kelas 5
38.	Lilik Purwanti, S.Pd	Guru Kelas 6
39.	Ahmad Asimuddin	Satpam
40.	Risqhi Utami	Tata Usaha
41.	Desi Anggraini, S.Psi	Konselor
42.	Manda Setiawan, S.Pd	Guru Kelas 1
43.	Septiana Pratiwi, S.Pd	Guru Mapel Penjasorkes
44.	Aprilianti Nastiti Ariwardani, S.Hum	Pustakawan
45.	Amik Setyowati, S.Pd	Guru Kelas 2
46.	Fitri Widiastuti, S.Pd	Guru Kelas 4
47.	Andrea Darmadi, S.Pd	Guru Mapel Penjasorkes
48.	Hanif Khairudin, S.Pd	Guru Kelas 2
49.	Riris Yuliati Pradana, S.Pd	Guru Inklusi
50.	Mukti Anugrah, S.Pd	Guru Kelas 5
51.	Hasan Marinda Barmawan , S.Pd	Guru Kelas 6
52.	Fauziah Sekar Ernawati, A.Md. OT	Okupasi Terapi
53.	Rista Dyah Pratiwi, S.Pd.I	Guru PAI
54.	Nurul Khasanah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
55.	Auliya Nur Hidayah, S.Pd.I	Tata Usaha
56.	Erma Alfiana Hidayah, S.Pd	Guru Kelas 2
57.	Aris Suwastini Ariyanti, S.Si	Guru Kelas 1
58.	Aisyah Melinda, S.Pd	Guru Kelas 3
59.	Ali Masykuri, S.Pd	Guru Kelas 4
60.	Eris Nurmawati, S.Pd	Guru Inklusi
61.	Virgita Dwi Rahmatika, S.T.	Guru Bahasa Arab
62.	Nurchayani, S.E	Bendahara
63.	Ratih Avisia Pati, Amd Kep	Perawat

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan

2) Tim Inklusi SD Al Firdaus Surakarta

Tim inklusi SD Al Firdaus Surakarta tahun ajaran 2016/2017

1.	Koordinator Inklusi	Yusriatin, S. Pd
2.	Psikolog (Konselor)	Desi Anggraini, S.Psi
3.	Paedagog	Riris Yuliati Pradana, S.Pd
4.	Paedagog	Eris Nurmawati, S.Pd
5.	Okupasi Terapis	Fauziah Sekar Ernawati, A.Md, OT

No	Nama Guru Pendamping	Kelas
1.	Indah Kurniati,S.psi	1
2.	Dwi Ike Prastiwi	1
3.	Dewi Sulfiana, S.Pd	1
4.	Dewi Susana Irawati, ST	1
5.	Linggar Susanti, S.Psi	1
6.	Febri Ayu C, S.HI	1
7.	Yunita Nur R., A.Md.FT	1
8.	Reni R.,A.Md.OT	1
9.	Fitriana Husnul C, S.Kom	1
10.	Muliawati, S.Pd	1
11.	Zamzammiah N. A., S.Pd	1
12.	Niken Dwi Saputri S. Pd	3
13.	Novenna Citrasari M.	2
14.	Fariskha Noor Amalia	2
15.	Robani wahyu ul khusna	2
16.	Dwi Masruroh, S.Pd	2
17.	Nurul Safitri, S. Tr. Ft	2
18.	Imelda Lusi Anggraeni	2
19.	Arum Rahma S., S.Pd.	2
20.	Intan Febrika R	2
21.	Maharani Nio Fauzi	2
22.	Ayuningtyas	3
23.	Fitria Rohmawati, S.Pd.	3
24.	Lis Nefertiti Dewi, S.Pd	3
25.	Shifa Oktavia R., S.Psi	3
26.	Siti Hartina, S.Pd.	3
27.	Widarti	3
28.	Endah Tri W, S.Pd	4
29.	Luqia Intan Farikha	4
30.	Neni Rohaeni, S.Pd	4
31.	Anggit Kusumaningtyas	4
32.	Linda Dwi, S.Pd.	4
33.	Annisa Wahyu	4

34.	Nur Syarifah, S.Pd	4
35.	Siska Maya Puspita, S.Pd	4
36.	Ratna Herawati	4
37.	Nur Fitriana	5
38.	Windi Retianingsih, S.Pd.	5
39.	Putri Mekar Melati, S.Pd	5
40.	Ulfah Widia Fitriani, S.Pd	5
41.	Daryati	5
42.	Tantri F, S.Pd	5
43.	Endri Rum R, S.Pd.	5
44.	Anggita Rahmawati, S.Pd	5
45.	Lusi Raka Siwi	5
46.	Ruri Adhilah, S.Pd	6
47.	Noor Chasanah Amalia	6
48.	Lufianingsih, S.Psi	6
49.	Kartika Eka A., S.Psi.	6
50.	Indah Nur Kayati	6
51.	Eni Asrining Daryanto	6
52.	Qona'atul Hasanah	6

Tabel 4.3 Tim Inklusi SD Al Firdaus Surakarta

3) Jenis dan Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus

No	Jenis ABK	Jumlah	Observasi
1.	Tuna Rungu	3	3 bulan
2.	ADHD	2	3 bulan
3.	Retardasi Mental	10	3 bulan
4.	Autis	10	3 bulan
5.	ASD	4	3 bulan
6.	Lamban Belajar	10	3 bulan
7.	Tuna Laras	2	3 bulan
8.	Kesulitan Belajar	5	3 bulan
9.	Down Syndrom	4	3 bulan
10.	Cerebral Palsy	1	3 bulan
11.	Gangguan Motorik	1	3 bulan
Total Keseluruhan		52	

Tabel 4.4 Jenis dan Jumlah ABK SD Al Firdaus Surakarta

4) Data Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa						Total		Total Keseluruhan
		L			P			L	P	
		A	B	C	A	B	C			
1.	Kelas 1	15	15	14	12	11	12	44	35	79
2.	Kelas 2	14	16	14	14	13	15	44	42	86
3.	Kelas 3	19	18	18	14	16	16	55	46	101
4.	Kelas 4	22	21	21	12	12	12	64	36	100
5.	Kelas 5	19	18	19	14	14	14	56	42	98
6.	Kelas 6	19	19	17	14	13	15	55	42	97
Jumlah Siswa SD Al Firdaus Surakarta								318	243	561

Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa SD Al Firdaus Surakarta

2. Profil Anak ABK

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 siswa dengan kasus Anak Autis yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

a. Profil ABK anak A (kelas V)

No	Observasi	Kekuatan	Kelemahan	Kebutuhan	Langkah Bantuan
1	Kemampuan anak mengikuti tugas	Anak kooperatif dalam mengikuti pelajaran	Anak belum mampu bekerja dengan teman sekelas saat berkelompok	Kemampuan bekerjasama dengan teman saat tugas kelompok	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pendapat/jawabannya di depan teman sekelas
2	Kemampuan berbahasa	Anak mampu merespon pertanyaan dari semua orang	Anak belum mampu mengungkapkan pendapat	Kemampuan mengungkapkan pendapat	Pembiasaan untuk mau mengungkapkan pendapat
3	Kemampuan senso Motorik Motorik halus	Anak mau menghapus	Anak belum mampu menghapus tulisan dengan bersih	Kemampuan menghapus tulisan dengan bersih	Latihan menghapus tulisan dengan bersih
		Anak mampu menggunakan tipex	Anak belum mampu menggunakan tipex	Kemampuan menggunakan tipex kering	

		basah	kering dengan benar	dengan benar	
	Motorik kasar	Anak mampu berjalan di balok titian	Anak belum mampu mempertahankan keseimbangan di standing board (papan jungkat-jungkit)	Kemampuan mempertahankan keseimbangan di standing board (papan jungkat-jungkit)	Latihan mempertimbangkan keseimbangan di standing board (papan jungkat jungkit)
4	Kemampuan Akademik Kemampuan Menulis	Anak mampu menulis	Anak belum mampu menulis sesuai aturan EYD	Kemampuan untuk menulis sesuai aturan EYD	Latihan menulis sesuai turan EYD
	Kemampuan Matematika	Anak mampu mengenal uang	Anak belum mampu menggunakan uang untuk transaksi jual beli dengan benar	Kemampuan menggunakan uang untuk transaksi jual beli dengan benar	Pengenalan pertukaran nilai mata uang. Latihan jajan di kantin sehat dan assgros
5	Kemampuan Bersosialisasi	Anak mampu merespon ajakan teman	Anak belum mempunyai inisiatif untuk bergabung bersama teman	Kemampuan berinisiatif bergabung bersama teman	Pemberian aktivitas bersama teman
6	Kemampuan Bina Diri	Anak mau melipat baju olahraga	Anak belum mampu melipat baju olahraga dengan rapi	Kemampuan melipat baju olah raga dengan rapi	Pemberian contoh cara melipat baju olahraga dengan rapi. Latihan melipat baju olahraga dengan rapi.
7	Emosi dan perilaku	Anak mampu duduk tertib di kelas	Anak belum mampu menutup mulut saat menguap	Kemampuan menutup mulut saat menguap	Peringatan untuk menutup mulut saat menguap
		Anak mampu	Anak belum mampu	Kemampuan mengurangi	Penjelasan untuk

		duduk dengan tenang	mengurangi kebiasaan bermain jari	kebiasaan bermain jari	mengurangi kebiasaan bermain jari. Pembiasaan anak untuk tidak beraktivitas bermain jari
8	Potensi anak mampu menghafal surat-surat pendek dalam Al Qur'an Juz 30				
9	Tahajji	Anak mampu membaca iqro 6 hal 12 (Al Husna Jilid 1)	Anak belum mampu membaca iqro 6 hal 13 dan seterusnya (Al Husna Jilid 2)	Kemampuan membaca iqro 6 hal 13 dan seterusnya (Al Husna Jilid 2)	Latihan membaca iqro 6 hal 13 dan seterusnya (Al Husna Jilis 2)
		Anak mampu menghafal QS. Al Muthaffifii n	Anak belum mampu menghafal QS. Al Infithar dan At Taqwir	Kemampuan menghafal QS. Al Infithar dan At Taqwir	Latihan menghafal QS. Al Infithar dan At Taqwir
		Anak mampu wudhu dengan tertib	Anak belum mampu wudhu dengan sempurna	Kemampuan wudhu dengan sempurna	Latihan wudhu dengan sempurna

Tabel 4.6 Profil ABK anak A (kelas V)

b. Profil ABK anak B (kelas I)

No	Observasi	Kekuatan	Kelemahan	Kebutuhan	Langkah Bantuan
1	Kemampuan mengikuti tugas	Anak mampu mengerjakan tugas	Anak belum mampu mengerjakan tugas dengan teliti	Kemampuan mengerjakan tugas dengan teliti	Penjelasan tentang pentingnya mengerjakan tugas dengan

				teliti. Latihan mengerjakan tugas dengan teliti	
		Anak mampu berkonsentrasi selama 5 menit	Anak belum mampu berkonsentrasi selama 10 menit	Kemampuan berkonsentrasi selama 10 menit	Latihan konsentrasi dengan puzzle, mazze, meronce manik-manik, identifikasi gambar (bentuk, warna), mencari perbedaan dari 2 gambar yang sama dan balok 3 dimensi
		Anak mampu menengok pada saat dipanggil	Anak belum mampu menjaga kontak mata	Kemampuan menjaga kontak mata	Latihan menjaga kontak mata dengan puzzle, behavior games, mazze, meronce manik-manik, identifikasi gambar (bentuk, warna), mencari perbedaan dari 2 gambar yang sama dan balok 3 dimensi.

					Pembiasaan untuk menatap lawan bicara pada saat berkomunikasi
2	Kemampuan berbahasa	Anak mampu berkomunikasi	Anak belum mampu berkomunikasi dengan inisiatif sendiri	Kemampuan berkomunikasi dengan inisiatif sendiri	Sering diajak berkomunikasi. Melibatkan anak dalam aktivitas bersama teman
3	Kemampuan Sensorik Motorik halus	Anak mampu menggaris lurus dengan penggaris	Anak belum mampu menggunakan penggaris dengan benar	Kemampuan menggunakan penggaris dengan benar	Penjelasan tentang cara menggunakan penggaris dengan benar. Latihan menggunakan penggaris dengan benar
	Motorik kasar	Anak mampu berjalan	Anak belum mampu berdiri satu kaki (kaki kanan 15 detik, kaki kiri 10 detik)	Kemampuan berdiri satu kaki (kaki kanan 15 detik, kaki kiri 10 detik)	Latihan berdiri satu kaki selama beberapa detik (kaki kanan 15 detik, kaki kiri 10 detik)
4	Kemampuan Akademik Kemampuan Membaca	Anak mampu membaca	Anak belum mampu membaca sesuai tanda baca yang tepat	Kemampuan membaca sesuai dengan tanda baca yang tepat	Penjelasan tentang aturan penggunaan tanda baca (.) dan (,). Latihan membaca dengan memperhatikan tanda baca

					(.) dan (,)
	Kemampuan menulis	Anak mampu menulis	Anak belum mampu menulis dengan rapi	Kemampuan menulis dengan rapi	Penjelasan tentang aturan menulis di buku. Latihan menulis rapi. Pembiasaan menulis rapi
	Kemampuan matematika	Anak membaca soal cerita matematika	Anak belum mampu mengerjakan soal cerita matematika sederhana	Kemampuan mengerjakan soal cerita matematika sederhana	Penjelasan tentang cara mengerjakan soal cerita matematika sederhana. Latihan mengerjakan soal cerita matematika sederhana
5	Kemampuan bersosialisasi	Anak mampu berteman	Anak belum mampu bergabung bermain bersama teman dengan inisiatif sendiri	Kemampuan bergabung bermain bersama teman dengan inisiatif sendiri	Penjelasan tentang cara berteman. Pemberian social story tentang berteman. Pengkondisian anak untuk bermain
6	Kemampuan Bina Diri	Anak mau ke kamar mandi	Anak belum mau cebok sendiri	Kemampuan untuk cebok sendiri	Penjelasan tentang cebok sendiri. Latihan cebok sendiri. Pembiasaan cebok sendiri
		Anak mampu menyiapkan dan membereskan alat	Anak belum mau menyiapkan dan membereskan alat makan	Kemampuan menyiapkan dan membereskan alat makan dengan	Penjelasan tentang kerapian dan tanggung jawab. Pembiasaan

		makannya sendiri	dengan inisiatif sendiri	inisiatif sendiri	menyiapkan dan membereskan alat makan sendiri
		Anak mampu melipat mukena	Anak belum mampu melipat mukena dengan rapi	Kemampuan melipat mukena dengan rapi	Penjelasan tentang kerapian. Penjelasan tentang cara melipat mukena dengan rapi. Latihan melipat mukena dengan rapi. Pembiasaan melipat mukena dengan rapi
7	Emosi dan Perilaku	Anak mau mendengarkan nasihat	Anak belum mampu mengendalikan emosinya pada saat keinginannya tidak terpenuhi	Kemampuan mengendalikan emosi pada saat keinginannya tidak terpenuhi	Pemberian social story tentang marah dan menangis
8	Potensi anak mampu menghafal dengan cepat				
9	Tahajji	Anak lancar membaca Al Qur'an sampai Q.S Ali Imron ayat 8	Anak belum lancar membaca Q.S Ali Imron ayat 9 dan seterusnya	Kemampuan membaca Q.S Ali Imron ayat 9 dan seterusnya	Melanjutkan membaca Q.S Ali Imron ayat 9 dan seterusnya
		Anak mampu menghafal surat Al	Anak belum mampu menghafal Q.S An	Kemampuan menghafal Q.S An Naba'	Latihan menghafal Q.S An Naba'

		Fatihah, An Naas, Al Ashr, Al Qadr, At Tin, Adh Dhuha	Naba'		
		Anak mampu menghafal doa akan belajar	Anak belum mampu mengikuti doa akan belajar dengan inisiatif sendiri	Kemauan mengikuti doa pagi dengan inisiatif sendiri	Penjelasan tentang adab doa. Latihan berdoa pagi dengan melafalkan bacaan doa. Pembiasaan doa pagi dengan melafalkan bacaan doa
		Anak mampu menghafal doa sebelum makan	Anak belum mampu menghafal doa setelah makan	Kemampuan menghafal doa setelah makan	Latihan menghafal doa sesudah makan. Mendampingi doa bersama
		Anak mampu melakukan gerakan wudhu	Anak belum mampu berwudhu secara sempurna	Kemampuan berwudhu secara sempurna	Latihan berwudhu secara sempurna. Pembiasaan berwudhu secara sempurna
		Anak mau mengikuti sholat	Anak belum mau melafalkan bacaan sholat	Kemauan melafalkan bacaan sholat	Latihan sholat dengan melafalkan bacaan. Pembiasaan sholat dengan melafalkan bacaan

Tabel 4.4 Profil ABK anak B (kelas I)

Seperti yang dikemukakan oleh informan pada saat wawancara dengan Darmawan Budianto, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah pada senin, 12 februari 2017 yang mengemukakan bahwa, “Perencanaan dibuat pada semester awal atau sebelum pembelajaran dimulai. Perencanaan pembelajarannya yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tetapi khususnya anak autis mempunyai Program-program Pembelajaran secara Individual”.

Agus Supriyanto, S.T., selaku selaku Wakasek Kurikulum dan guru kelas 5 pada senin, 12 februari 2017 yang mengemukakan bahwa, “bentuk perencanaannya berupa RPP untuk reguler dan Program-program dalam perencanaan pembelajaran Anak Autis yang meliputi: Profil Anak Autis, Program Pendukung, dan PPI. Dan yang membuat GPK tetapi ada intervensi dari guru kelas”.

3. Program Pendukung Pembelajaran Individual

Program Pendukung Pembelajaran Individual yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

a. Program Pendukung Pembelajaran Individual Anak A (kelas V)

No	Keadaan Siswa	Tujuan Kegiatan	Materi Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
1	Kemampuan anak mengikuti tugas. Anak belum mampu bekerjasama dengan teman sekelas saat tugas kelompok	Anak mampu bekerjasama teman sekelas saat tugas kelompok	Memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pendapat/ jawabannya di depan teman satu kelompok	Kelas	Setiap hari
2	Kemampuan Berbahasa. Anak belum mampu mengungkapkan	Anak mampu mengungkapkan pendapat	Pembiasaan mengungkapkan pendapat	Kelas	Setiap hari

	pendapat				
3	Kemampuan Senso Motorik. Motorik Halus Anak belum mampu menghapus tulisan dengan bersih	Anak mampu menghapus tulisan dengan bersih	Latihan menghapus tulisan dengan bersih	Kelas	Setiap hari
	Anak belum mampu menggunakan tipex kering dengan benar	Anak mampu menggunakan tipex kering dengan benar	Latihan menggunakan tipex kering dengan benar	Kelas	Setiap hari
	Motorik Kasar Anak belum mampu mempertahankan keseimbangan di standing board (papan jungkat-jungkit)	Anak mampu mempertahankan keseimbangan di standing board (papan jungkat-jungkit)	Latihan mempertimbangan keseimbangan di standing board (papan jungkat-jungkit)	Ruang terapi	Selasa
4	Kemampuan Akademik Kemampuan menulis Anak belum mampu menulis sesuai aturan EYD	Anak mampu untuk menulis sesuai aturan EYD	Latihan menulis sesuai aturan EYD	Kelas	Setiap hari
	Kemampuan Matematika Anak belum mampu menggunakan uang untuk transaksi jual beli dengan benar	Anak mampu menggunakan uang untuk transaksi jual beli dengan benar	Pengenalan pertukaran nilai mata uang. Latihan jajan di kantin sehat dan assgros	Kelas, kantin dan assgros	Selasa dan Rabu
5	Kemampuan bersosialisasi. Anak belum mempunyai inisiatif untuk bergabung bersama teman	Anak mampu berinisiatif untuk bergabung bersama	Pemberian aktivitas bersama teman	Kelas	Setiap hari

		teman			
6	Kemampuan Bina Diri. Anak belum mampu melipat baju olahraga dengan rapi	Anak mampu melipat baju olahraga dengan rapi	Pemberian contoh cara melipat baju olahraga dengan rapi. Latihan melipat baju olahraga dengan rapi	Kelas	Kamis
7	Emosi dan Perilaku. Anak belum mampu menutup mulut saat menguap	Anak mampu menutup mulut saat menguap	Peringatan untul menutup mulut saat menguap	Kelas	Setiap hari
	Anak belum mampu mengurangi kebiasaan bermain jari	Anak mampu mengurangi kebiasaan bermain jari	Penjelasan untuk mengurangi kebiasaan bermain jari. Pembiasaan anak untuk tidak beraktivitas bermain jari	Kelas	Setiap hari
8	Potensi Anak mampu menghafal surat-surat pendek dalam Al Qur'an (Juz 30)				
9	Tahajji Anak belum mampu membaca Iqro' 6 hal 13 dan seterusnya (Al Husna bab 2)	Anak mampu membaca Iqro' 6 hal 13 dan seterusnya (Al Husna bab2)	Latihan membaca Iqro' 6 hal 13 dan seterusnya (Al Husna bab 2)	Kelas	Senin, Selasa
	Anak belum mampu menghafal QS. Al Infithar dan At Taqwir	Anak mampu menghafal QS. Al Infithar dan At Taqwir	Latihan membaca QS. Al Infithar dan At Taqwir	Kelas	Senin, Selasa

	Anak belum mampu wudhu dengan sempurna	Anak mampu wudhu dengan sempurna	Latihan wudhu dengan sempurna	Tempat wudhu lantai bawah	Selasa, Rabu
--	--	----------------------------------	-------------------------------	---------------------------	--------------

Tabel 4.8 Program Pendukung Pembelajaran Individual Anak A (kelas V)

b. Program Pendukung Pembelajaran Individual Anak B (kelas I)

No	Kondisi	Tujuan Kegiatan	Materi Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
1	Kemampuan anak mengikuti tugas. Anak belum mampu mengerjakan tugas dengan teliti	Anak mampu mengerjakan tugas dengan teliti	Penjelasan tentang pentingnya mengerjakan tugas dengan teliti	PUSPA Kelas	Setiap pembelajaran di kelas
	Anak belum mampu berkonsentrasi selama 10 menit	Anak mampu berkonsentrasi selama 10 menit	Latihan konsentrasi dengan puzzle, mazze, meronce manik-manik, identifikasi gambar (bentuk, warna), mencari perbedaan dari 2 gambar yang sama dan balok 3 dimensi		Setiap pembelajaran di PUSPA
	Anak belum mampu menjaga kontak mata	Anak mampu menjaga kontak mata	Latihan menjaga kontak dengan puzzle, mazze, meronce manik-manik, identifikasi gambar (bentuk,		Setiap pembelajaran di PUSPA

			warna), mencari perbedaan dari 2 gambar yang sama dan balok 3 dimensi. Membiasakan untuk menatap lawan bicara pada saat berkomunikasi		
2	Kemampuan berbahasa. Anak belum mampu berkomunikasi dengan inisiatif sendiri	Anak mampu berkomunikasi dengan inisiatif sendiri	Sering diajak berkomunikasi Melibatkan anak dalam aktivitas bersama teman	Di kelas dan lingkungan sekolah	Setiap hari
3	Kemampuan senso motorik Motorik kasar : Anak belum mampu berdiri satu kaki (kaki kanan 15 detik, kaki kiri 10 detik)	Anak mampu berdiri satu kaki (kaki kanan 15 detik, kaki kiri 10 detik)	Latihan berdiri satu kaki selama beberapa detik (kaki kanan 15 detik, kaki kiri 10 detik)	PUSPA Kelas	Setiap pembelajaran Setiap Pull out
	Motorik halus : Anak belum mampu menggunakan penggaris dengan benar	Anak mampu menggunakan penggaris dengan benar	Penjelasan tentang cara menggunakan penggaris dengan benar		
4	Kemampuan Akademik Kemampuan membaca : Anak belum mampu membaca sesuai tanda baca yang tepat	Anak mampu membaca sesuai tanda baca yang tepat	Penjelasan tentang aturan tanda baca (.) dan (,). Latihan	PUSPA Kelas	Setiap pembelajaran di kelas maupun

			membaca dengan memperhatikan tanda baca (.) dan (,)		di PUSPA pemberian PR
	Kemampuan menulis : Anak belum mau menulis dengan rapi	Anak mau menulis dengan rapi	Penjelasan tentang aturan menulis. Latihan menulis rapi		
	Kemampuan matematika : Anak belum mampu mengerjakan soal cerita matematika sederhana	Anak mampu mengerjakan soal matematika sederhana	Penjelasan tentang cara mengerjakan soal cerita matematika sederhana		
5	Kemampuan bersosialisasi Anak belum mampu bergabung bermain bersama teman dengan inisiatif sendiri	Anak mampu bergabung bermain bersama teman dengan inisiatif sendiri	Penjelasan tentang cara berteman. Pengkondisian anak untuk bermain bersama teman	Di kelas Di lingkungan sekolah	Setiap hari
6	Kemampuan Bina Diri Anak belum mau cebok sendiri	Anak mau cebok sendiri	Penjelasan tentang cebok sendiri. Latihan cebok sendiri	Di kamar mandi	Setiap hari
	Anak belum mau menyiapkan dan membereskan alat makan dengan inisiatif sendiri	Anak mau menyiapkan dan membereskan alat makan dengan inisiatif sendiri	Penjelasan tentang kerapian	Di ruang makan	Setiap hari
	Anak belum mampu melipat	Anak mampu melipat	Penjelasan tentang	Di masjid	Setiap hari

	mukena dengan rapi	mukena dengan rapi	kerapian Penjelasan tentang cara melipat mukena dengan rapi Latihan melipat mukena dengan rapi dan tidak terburu-buru Pembiasaan melipat mukena dengan rapi	Di kelas	
7	Emosi dan Perilaku Anak belum mampu mengendalikan emosinya pada saat keinginannya tidak terpenuhi	Anak mampu mengendalikan emosinya pada saat keinginannya tidak terpenuhi	Pemberian social story tentang marah dan menangis	Di kelas Di lingkungan sekolah	Setiap hari
8	Potensi Anak mampu menghafal dengan cepat				
9	Tahajji Anak belum lancar membaca Q. S Ali Imron ayat 9	Anak lancar membaca Q. S Ali Imron ayat 9 dan seterusnya	Melanjutkan membaca Q. S Ali imron ayat 9 dan seterusnya	Di kelas, di PUSPA	Saat jam tahajji, Saat pull out
	Anak belum mampu mengafal Q.S An Naba'	Anak mampu mengafal Q.S An Naba'	Latihan menghafal Q.S An Naba'	Di kelas, di PUSPA	Saat jam tahajji, Saat pull out
	Anak belum mau mengikuti doa akan belajar dengan inisiatif sendiri	Anak mau mengikuti doa akan belajar dengan inisiatif sendiri	Penjelasan tentang adab doa Latihan berdoa pagi dengan melafalkan	Di kelas	Setiap waktu berdoa

			bacaan doa		
Anak belum mampu menghafal doa setelah makan	Anak mampu menghafal doa setelah makan	Latihan menghafal doa sesudah makan Mendampingi doa bersama	Di ruang makan, di kelas	Setiap waktu makan	
Anak belum mampu berwudhu secara sempurna	Anak mampu berwudhu secara sempurna	Latihan berwudhu secara sempurna Membiasakan wudhu secara sempurna	Di masjid	Setiap waktu wudhu	
Anak belum mau melafalkan bacaan sholat	Anak mau melafalkan bacaan sholat	Latihan sholat dengan melafalkan bacaan Pembiasaan sholat dengan melafalkan bacaan	Di masjid	Setiap waktu sholat	

Tabel 4.5 Program Pendukung Pembelajaran Individual Anak B (kelas I)

Dari hasil wawancara dengan Sutikno, S.Pd selaku Guru Kelas 1 di SD Al Firdaus Surakarta pada Kamis, 16 Februari 2017 yang menyatakan bahwa: “Dibuat awal pembelajaran, di semester awal pembelajaran ada yang namanya assesment, kemampuan awalnya selaras dan akan dibuatkan Program Pendukung Pembelajaran Individual dan PPI. PPI yang membuat guru pendamping dan dikonsultasikan dengan wali kelas”. Sehingga dalam tahap perencanaan pembelajaran, guru harus mempersiapkan terlebih dahulu program-program yang dilakukan atau disampaikan kepada siswanya.

4. Program Pembelajaran Individual

Program Pembelajaran Individual yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

a. Program Pembelajaran Individual Anak A (kelas V)

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Sumber Belajar	Media	Waktu Pelak sanaa n	Evaluasi
1	BAHASA INDONESIA	<p>A. MENDENGARKAN</p> <p>1. Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya</p> <p>2. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya</p> <p>3. Menanggapi penjelasan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan</p>	<p>a. Mampu mendaftar nama-nama tokoh dan menuliskan (secara singkat) watak-watak tokoh cerita</p> <p>b. Mampu menulis kembali isi cerita dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami</p> <p>a. Mampu menuliskan latar cerita</p> <p>b. Mampu menuliskan tanggapan terhadap isi cerita</p> <p>a. Mampu mencatat pokok-pokok pembicaraan</p> <p>b. Mampu mengajukan pertanyaan sesuai dengan pokok-pokok pembicaraan</p> <p>c. Mampu menanggapi isi penjelasan</p> <p>a. Mampu menentukan tema cerita rakyat yang didengar</p>	Inilah Bahasa Indonesia Kelas V	Teks Buku Inilah Bahasa Indonesia kelas V, Buku dongeng / cerita rakyat	Rabu dan Jumat	Lisn, Tertulis

		lain-lain) dengan memperhatikan santun berbahasa	b. Mampu menyampaikan kembali cerita rakyat yang didengar dengan bahasa sendiri				
		4. Mengidentifikasi unsur-unsur tentang cerita rakyat	a. Mampu mencatat pokok-pokok isi penjelasan narasumber b. Mampu menyampaikan kembali penjelasan narasumber dengan kalimat sendiri c. Mampu menanggapi penjelasan narasumber disertai alasan				
		5. Menanggapi penjelasan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan santun berbahasa	a. Mampu menjelaskan masalah atau peristiwa yang terjadi di sekolah dengan runtut b. Mampu memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa sendiri				

		<p>3. Menceritakan akan hasil pengamatan / kunjungan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar</p>	<p>a. Mampu mencatat pokok-pokok isi penjelasan narasumber</p> <p>b. Mampu menyampaikan kembali penjelasan narasumber dengan kalimat sendiri</p> <p>c. Menanggapi penjelasan narasumber disertai alasan</p>				
		<p>4. Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa</p>	<p>a. Mampu membacapuisidengan lafal dan intonasi yang tepat untuk memperjelas arti / makna</p> <p>b. Mampu menentukan jeda atau penggalan kata dan intonasi yang tepat untuk memperjelas arti / makna</p> <p>c. Mampu menggunakan ekspresi yang tepat (sedih, haru, gembira, dan lain-lain)</p>				
		<p>5. Menanggapi penjelasan narasumber (petani, pedagang</p>	<p>a. Mampumembacakan percakapan dengan lafal dan intonasi yang wajar</p> <p>b. Mampu mencatat pokok-pokok isi percakapan</p>				

		g, nelayan, karyawan, dan lain-lain) dengan memperhatikan santun berbahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membacakan percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat b. Mampu mencatat pokok-pokok isi percakapan c. Mampu menulis rangkuman isi percakapan 				
		<p>C. MEMBACA</p> <p>A</p> <p>1. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat</p> <p>2. Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat</p> <p>3. Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat b. Mampu menentukan jeda / penggalan kata yang tepat untuk memperjelas makna c. Mampu menggunakan ekspresi yang tepat (sedih, haru, gembira, dan lain-lain) a. Mampu mencatat gagasan pokok teks yang dibaca b. Mampu menjawab pertanyaan tentang isi teks c. Mampu meningkatkan kecepatan membaca dengan kebiasaan membaca yang benar a. Mampu menentukan pokok isi dialog b. Mampu menyusun dialog berdasarkan pokok-pokok isi 				

			tersebut				
		4. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat	a. Mampu menulis butir-butir pokok karangan b. Mampu mengembangkan butir-butir pokok karangan yang padu				
		5. Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	a. Mampu mengurutkan gambar seri secara logis b. Mampu menulis cerita yang padu atau utuh berdasarkan gambar seri				
		D. MENULIS					
		1. Menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta peranannya	a. Mampu menyebutkan ciri-ciri surat undangan b. Mampu menyampaikn informasi kepada orang lain dalam bentuk surat undangan				
		2. Menulis karangan					

		<p>berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan</p> <p>3. Menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan</p> <p>4. Menuliskan surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dan lain-lain) dengan kalimat efektif</p>	<p>a. Mampu menulis pokok-pokok isi dialog</p> <p>b. Mampu menyusun dialog dengan memperhatikan isi serta perannya</p>				
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>dan memperhatikan penggunaan ejaan</p> <p>5. Menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta peranannya</p>					
2	MATEMATIKA	<p>A. BILANGAN BULAT</p> <p>1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat, termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan dan penaksiran</p> <p>2. Menggunakan faktor prima</p>	<p>a. Mampu menggunakan sifat komutatif (pertukaran), asosiatif (pengelompokan), dan distributif (penyebaran) untuk melakukan perhitungan secara efisien</p> <p>b. Mampu membulatkan bilangan dalam satuan, puluhan dan ratusan terdekat</p> <p>c. Mampu menaksir hasil operasi hitung dua bilangan</p> <p>a. Mampu mencari faktor prima dengan pohon faktor</p> <p>b. Mampu menentukan FPB dan KPK dari</p>	Dunia Matematika Kelas V	Garis bilangan	Selasa dan Rabu	Lisandan tertulis.

		<p>URAN</p> <p>1. Menuliskan tanda waktu dengan menggunakan notasi 24 jam</p> <p>2. Melakukan operasi hitung satuan waktu</p> <p>3. Melakukan pengukuran sudut</p> <p>4. Mengenal satuan jarak dan kecepatan</p> <p>5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan</p>	<p>b. Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung, KPK dan FPB.</p> <p>Mampu menentukan tanda waktu dengan notasi 12 jam dan 24 jam</p> <p>Mampu melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan satuan waktu</p> <p>a. Mampu menentukan dan menaksir suatu sudut, menggambar, dan mengukur besar sudut</p> <p>Mampu mengenal satuan jarak dan kecepatan</p> <p>a. Mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan waktu, jarak</p>		<p>at</p> <p>Gambar bangun datar trapesium dan layang-layang</p> <p>Gambar balok dan kubus serta bend</p>		
--	--	---	--	--	---	--	--

		<p>C. LUAS BANGUN DATAR</p> <p>1. Menghitung luas trapesium dan layang-layang</p> <p>2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar</p> <p>D. VOLUME KUBUS DAN BALOK</p> <p>1. Menghitung volume kubus dan balok</p> <p>2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan</p>	<p>dan kecepatan</p> <p>b. Mampu memahami satuan dengan dimensi lebih dari satu</p> <p>a. Mampu menentukan luas trapesium</p> <p>b. Mampu menentukan luas layang-layang</p> <p>Mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas trapesium dan luas layang-layang</p> <p>a. Mampu menentukan volume kubus dengan menggunakan kubus satuan</p> <p>b. Mampu menentukan volume balok dengan menggunakan balok satuan</p> <p>c. Mampu menurunkan rumus volume bangun kubus dan balok</p> <p>Mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kubus dan balok</p>		<p>a-benda yang berbentuk balok dan kubus</p>		
--	--	---	--	--	---	--	--

		volume kubus dan balok					
--	--	---------------------------------	--	--	--	--	--

Tabel 4. 6 Program Pembelajaran Individual Anak A (kelas V)

b. Program Pembelajaran Individual Anak B (kelas V)

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BELAJAR	MEDIA	TGL PELAKSANAAN	Evaluasi
1	BAHASA INDONESIA	<p>A. MENDENGARKAN</p> <p>1) Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah/petunjuk sederhana.</p> <p>2) Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.</p> <p>3) Membedakan bunyi suara dan bunyi bahasa</p> <p>B. BERBICAR</p>	<p>a) Mampu melakukan sesuatu sesuai dengan permintaan / perintah guru.</p> <p>b) Mampu melaksanakan perintah seperti yang diucapkan oleh guru.</p> <p>c) Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru.</p> <p>a) Mampu menjawab pertanyaan dari dan menyebutkan isi dongeng sederhana</p> <p>b) Mampu menceritakan kembali isi dongeng sederhana</p> <p>c) Mampu menyebutkan tokoh dongeng</p> <p>a) Mampu</p>	Buku pelajaran Inilah Bahasa Indonesiaku 1	Kartu kata, huruf tempel, Alat tulis, Kertas, CCB 1 dll		Lisn, tertulis.

		<p>A</p> <p>1) Mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana</p> <p>2) Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana dan bahasa yang santun.</p> <p>3) Mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang sesuai.</p>	<p>membedakan berbagai bunyi dan atau suara tertentu</p> <p>b) Menirukan berbagai bunyi dan atau suara tertentu</p> <p>a) Mampu menyebutkan ciri-ciri fisik benda di sekitar.</p> <p>b) Mampu menentukan nama benda yang disebutkan ciri-ciri fisiknya.</p> <p>a) Mampu menyebutkan data diri (nama, kelas, sekolah, dan tempat tinggal).</p> <p>b) Mampu menyebutkan nama orang tua dan saudara kandung.</p> <p>c) Mampu menanyakan data diri, nama orang tua, dan saudara kandung teman sekelas</p> <p>d) Mampu memperkenalkan</p>				
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>4) Menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun.</p>	<p>diri di depan kelas dengan suara yang nyaring</p> <p>e) Mampu berkenalan dengan kalimat yang sopan</p> <p>a) Mampu membaca puisi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang baik</p> <p>b) Mampu menceritakan kembali isi puisi</p>				
		<p>C. MEMBACA</p> <p>1) Membaca nyaring suku kata hidup dengan lafal yang tepat</p>	<p>c) Mampu mendeklamsikan puisi anak dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang baik</p>				
		<p>2) Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<p>a) Mampu menyapa teman sebaya, guru, dan orang yang lebih tua dengan bahasa dan cara yang sesuai.</p> <p>b) Mampu menyampaikan permohonan maaf, izin, terimakasih, dan selamat secara berbeda kepada teman sebaya dan</p>				

		<p>kepada orang yang lebih tua.</p> <p>D. MENULIS</p> <p>1) Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran dan bentuk huruf.</p> <p>2) Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.</p>	<p>a) Mampu mengeja kata secara tepat dan jelas</p> <p>b) Mampu mengenali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata dan kalimat</p> <p>c) Mampu membaca nyaring (didengar siswa lain) suku kata dengan huruf sebagai suku kata, kata dan kalimat sederhana</p> <p>a) Mampu membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat</p> <p>b) Mampu membaca nyaring (didengar siswa lain) kalimat demi kalimat dalam paragraf sederhana</p> <p>c) Mampu membaca nyaring (didengar siswa lain) kalimat demi</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>kalimat dalam paragraf dengan lafal dan intonasi yang tepat</p> <p>a) Mampu menyalin atau mencontoh huruf, kata dari buku / papan tulis.</p> <p>b) Mampu menjiplak dan menebalkan berbagai bentuk garis, huruf, dan angka.</p> <p>c) Mampu menggerakkan telunjuk / alat tulis untuk menulis berbagai bentuk garis, huruf, dan angka.</p> <p>a) Mampu menulis huruf, kata dengan benar dan dapat dibaca orang lain.</p> <p>b) Mampu melengkapi kalimat berdasarkan gambar</p> <p>c) Mampu melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>gambar</p> <p>d) Mampu membuat kalimat berdasarkan gambar</p> <p>e) Mampu membuat kalimat tentang diri sendiri</p>				
2	MATEMATIKA	<p>A. BILANGAN SAMPAI DENGAN 20</p> <p>1) Menghitung banyak benda.</p> <p>2) Mengurutkan banyak benda.</p> <p>B. PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN SAMPAI DENGAN 20</p> <p>1) Melakukan</p>	<p>a) Mampu membilang secara urut</p> <p>b) Mampu menyebutkan banyak benda</p> <p>c) Mampu membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, atau sama banyak</p> <p>d) Mampu membaca dan menulis lambang bilangan.</p> <p>a) Mampu mengurutkan banyak benda</p> <p>b) Mampu mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur dari terkecil atau terbesar</p>	Buku pelajaran Dunia Matematika 1	Mainan, Kartu angka, Alat tulis, Jam, miniat ur hewan, miniat ur buah, dan Benda di sekitar sesuai materi		Lisa n, Tertulis

		penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dengan 20	c) Mampu membilang loncat				
		2) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan sampai dengan 20	a) Mampu menyatakan masalah sehari-hari yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan b) Mampu membaca dan menggunakan simbol + , - , dan = dalam pengerjaan				
		C. PENGUKURAN WAKTU DAN PANJANG	Mampu menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan				
		1) Menentukan waktu (pagi, siang, malam), hari, dan jam (secara bulat)					
		2) Menentukan lama suatu	a) Mampu mengenal konsep waktu pagi, siang dan malam. b) Mampu				

		kejadian berlangsung	menyebutkan nama-nama hari secara berurutan.				
		3) Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang, dan membandingkannya)	c) Mampu membaca tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam. Mampu menentukan lama waktu suatu kegiatan dalam satuan jam				
		4) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu dan panjang	a) Mampu mengenal panjang benda melalui kalimat sehari-hari. b) Mampu membandingkan panjang benda melalui gambar. c) Mampu mengenal jarak yang dekat dan jauh. d) Mampu mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku. e) Mampu menunjukkan perbedaan hasil pengukuran panjang dengan satuan tidak baku.				
		D.BANGUN RUANG 1) Mengelompokkan berbagai bangun	f) Mampu				

		<p>ruang sederhana (balok, prisma, tabung, bola, dan kerucut).</p> <p>2) Menentukan urutan benda-benda ruang yang sejenis menurut besarnya.</p>	<p>mengukur dan membandingkan panjang benda dengan satuan tidak baku yang sama.</p> <p>Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu dan panjang</p> <p>Mampu menunjukkan benda-benda berbentuk balok, prisma, tabung, bola, atau kerucut.</p> <p>Mampu mengurutkan benda-benda ruang yang sejenis menurut besarnya.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

Tabe; 4. 7 Program Pembelajaran Individual Anak B (kelas V)

Yusriatin, S. Pd selaku koordinator inklusi di SD Al Firdaus Surakarta pada kamis, 16 februari 2017 yang menyatakan bahwa,

“perencanaan dibuat diawal semester. Anak autis punya Profil Anak Autis, Program Pendukung, dan PPI (Program Pembelajaran Individual) tetapi dalam PPI itu tidak semua mapel harus dimodifikasi jadi disesuaikan dengan kondisi anaknya. Kalau dia mampu mengikuti reguler tentu kita ikutkan reguler. Misalkan di situ ada modifikasi sedikit dari PPI yang dibuat guru pendamping harus ada koordinasi dengan guru kelas dan guru mapel. PPI dibuat berdasarkan kondisi si anak, misal anak A pandai Matematika dan anak B pandai dalam IPA”.

Guru kelas mempersiapkan absensi untuk mengecek kehadiran anak, pendistribusian bahan atau alat dalam belajar, serta data-data yang berkaitan dengan siswa pada tahap perencanaan. Kemudian, terdapat kolaborasi antara guru kelas dengan guru pendamping khusus (GPK) dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang bisa dimodifikasi yaitu menyesuaikan kondisi anak masing-masing yang didampingi. Sehingga, untuk pembuatan perencanaan pembelajaran di SD Al Firdaus menggunakan Progam-Progam pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya untuk ditujukan kepada anak yang berkebutuhan khusus, salah satunya yaitu anak autis.

5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pada saat proses pembelajaran di SD Al Firdaus Surakarta berjalan dengan aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Agus Supriyanto, S.T., selaku selaku Wakasek Kurikulum dan guru kelas 5 pada senin, 12 februari 2017 yang mengemukakan bahwa, “Pelaksanaan sudah berjalan dengan aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan walaupun banyak kejadian yang tidak terduga, tetapi yang kita harapkan bisa terlaksana”.

Pendapat lain dikemukakan Sutikno, S.Pd selaku Guru Kelas 1 di SD Al Firdaus Surakarta pada Kamis, 16 februari 2017 yang menyatakan bahwa, “pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh Guru Kelas dan guru pendamping bilamana anaknya didampingi. Selama pelaksanaan pembelajaran sebisa mungkin guru melaksanakan pembelajaran secara inovatif, kreatif dan menyenangkan”. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Al Firdaus Surakarta menyesuaikan perencanaan yang telah dibuat dan pengorganisasian yang sudah disiapkan guna mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan

sehingga siswa reguler maupun ABK merasa nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung.

6. Evaluasi Pembelajaran

Darmawan Budianto, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah pada senin, 12 februari 2017 yang mengemukakan bahwa, “jenis evaluasinya bisa tertulis, lisan, praktek, pengamatan. Selebihnya tercantum pada Laporan Program Pendukung Pembelajaran Individual, Laporan Program Pembelajaran Individual, dan Raport Siswa.”. Pendapat lain dikemukakan Agus Supriyanto, S.T., selaku selaku Wakasek Kurikulum dan guru kelas 5 pada senin, 12 februari 2017 yang mengemukakan bahwa “keterlibatan evaluasi sangat terkait dengan visi misinya sekolah. Kepala sekolah akan mengecek sejauh mana kemampuan anak autis karena untuk mengetahui ketercapaian hasil dari proses yang dilakukan”.

Evaluasi berguna untuk mengukur sejauh mana program itu berhasil dengan sesuai output yang diharapkan, sebagai *feedback*, dan menilai proses kegiatan itu berhasil atau tidak sebagai efektifitas kegiatan bahwa kegiatan yang sudah dilakukan itu sudah efektif atau belum efektif. Pendapat tentang tujuan diadakannya evaluasi dikemukakan oleh Sutikno, S.Pd selaku Guru Kelas 1 di SD Al Firdaus Surakarta pada Kamis, 16 februari 2017 yang menyatakan bahwa, “evaluasi dilakukan saat poses pembelajaran berlangsung maupun setelah usai pembelajaran. Guna diadakan evaluasi ialah untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai anak tersebut”.

7. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran siswa autis di kelas reguler SD Al Firdaus Surakarta

a. Faktor penghambat

Pada dasarnya anak usia siswa SD masih memiliki karakteristik yang suka bermain yaitu siswa yang masih banyak bermain dibandingkan dengan belajar. Jadi, harus sering diingatkan dalam aturan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Keadaan yang seperti itulah yang kadang menghambat kegiatan belajar mengajar antara guru dengan muridnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Darmawan Budianto, S.Pd, M.Si selaku kepala sekolah

pada senin, 12 februari 2017 yang mengemukakan bahwa “faktor penghambatnya yaitu dari sisi siswa, kalau dia memang belum mampu mengikuti pembelajaran ya harus didampingi karena pada dasarnya anak lebih banyak cenderung bermain daripada belajar”. Pendapat lain dikemukakan Yusriatin, S. Pd selaku koordinator inklusi di SD Al Firdaus Surakarta pada kamis, 16 februari 2017 yang menyatakan bahwa:

“faktor penghambat dari segi sisi siswa, kalau dia memang belum mampu mengikuti secara klasikal dan targetnya harus belajar dikelas tetapi kalau memang belum mampu tentu harus dilatih terlebih dahulu. Kondisi kelasnya juga mempengaruhi moodnya si anak untuk belajar, misalnya terlalu banyak siswa di dalam kelas, ada temannya yang sedang bermain dikiranya sedang mengganggu dia dan bermacam-macam penghambatnya. Dari segi guru kelas tentang keterbatasan pemahaman. Tapi sekurang-kurangnya pemahaman guru di Al firdaus itu sudah baik”.

Pendapt lainnya juga dikemukakan oleh Sutikno, S.Pd selaku Guru Kelas 1 di SD Al Firdaus Surakarta pada kamis, 16 februari 2017 yang menyatakan bahwa “tingkat kecerdasan otak atau dari dalam diri anak dan dari kondisi diri anak”. Sehingga faktor penghambat yang sering ditemui guru yaitu pada siswa yang cenderung tidak bisa terus-menerus mengikuti tahap-tahapan proses pembelajaran yang disampaikan guru. Solusinya dengan guru pendamping selalu siaga mendampingi anak autis yang terkadang tidak bisa mengikuti mata pelajaran tertentu.

b. Faktor pendukung

Terdapat fasilitas pendukung yang mendorong peningkatan kualitas anak berkebutuhan khusus. Sarana prasarana yang didukung supaya meminimalisir terjadinya hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran Anak Berkubutuhan Khusu (ABK) khususnya anak autis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Yusriatin, S. Pd selaku koordinator inklusi di SD Al Firdaus Surakarta pada kamis, 16 februari 2017 yang menyatakan bahwa:

”kita dapat suport dari pemerintah terkadang diberi bantuan dalam bentuk financial untuk menunjang sarana prasarana disekolah, orang tua juga suport membantu dana atau bisa masukan, ketika terjadi konflik orang tua memahami. Setiap bulan pasti nambah

media dan tentunya disesuaikan dengan kondisi anak. Yayasan mensupport juga tentang media dan alat terapi. Lingkunganpun juga kondusif, anak-anak yang reguler di sini juga menghargai dan mengerti terhadap temannya yang ABK”.

Pendapt lainnya juga dikemukakan oleh Agus Supriyanto, S.T., selaku selaku Wakasek Kurikulum dan guru kelas 5 pada senin, 12 februari 2017 yang mengemukakan bahwa “faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana, dukungan moral dari orang tua, kerjasama sekolah dengan orang tua. Karena kadang ada sekolah yang sifatnya menitipkan tetapi di sini sekolahnya dijaga ketat”. Sehingga, didalam faktor pendukung yang mendorong peningkatan kualitas anak berkebutuhan khusus lebih tampak pada wali murid yang senantiasa ikhlas dalam membantu sekolah untuk mewujudkan pendidikan inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan sebaik-baiknya.

B. Pembahasan

Terdapat 10 anak autisme di SD Al Firdaus yang tersebar dari kelas 1-6, tetapi karena terdapatnya keterbatasan dalam memperoleh data peneliti hanya diperbolehkan meneliti 2 anak yaitu kelas kelas 1 dan kelas 5 yang kedua anak tersebut mewakili kelas bawah dan kelas atas. Data yang dipaparkan pada penelitian ini meliputi cara-cara yang dipilih oleh guru dalam manajemen pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa anak autisme secara optimal. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh pada penelitian ini terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran anak autisme di kelas reguler dibagi menjadi tiga tahap, yakni: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Semua akan diuraikan dibawah ini:

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Persiapan mengajar pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendapat Syaifurahman & Ujati (2013: 66) yang menyatakan bahwa, tahap perencanaan adalah memilih strategi intruksional, mengatur aktivitas-aktivitas pembelajaran, dan mengumpulkan materi-materi

pendukung yang akan disampaikan sebelum melakukan pembelajaran Hasil penelitian di SD Al Firdaus Surakarta menunjukkan bahwa pada saat perencanaan pembelajaran guru kelas dan guru pendamping khusus (GPK) menyusun perangkat pembelajaran yaitu Progam Semester, Silabus, RPP dan Progam-Progam pembelajaran yang disusun secara bersama-sama.

Hasil pengamatan yang lakukan di SD Al Firdaus Surakarta dengan responden guru kelas, mengenai penyusunan program mengajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. RPP yang disusun oleh guru kelas mengacu kepada Kurikulum KTSP yang sesuai dengan standar kurikulum 2006. RPP yang disusun yaitu per mata pelajaran atau tidak tematik yang didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi.

Selain itu, dari pengamatan yang peneliti lakukan terhadap pembelajaran siswa anak A dan B, tampak jelas bahwa guru menyamakan dengan siswa lainnya dari segi materi, penyampaian materi, maupun dalam mengevaluasi siswa yang sudah dicantumkan dalam perencanaan pembelajaran. Terdapat perbedaan perencanaan pembelajaran anak autis dengan anak reguler lainnya, terletak pada saat guru menyusun program-program pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak autis yaitu berkolaborasi dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam membuat program-program dalam pembelajaran anak autis.

Program-program dalam perencanaan pembelajaran Anak Autis meliputi: Profil Anak Autis, Program Pendukung, dan PPI. Tahap perencanaan pembelajaran, guru harus mempersiapkan terlebih dahulu program-program yang dilakukan atau disampaikan kepada siswanya. Guru kelas mempersiapkan absensi untuk mengecek kehadiran anak, pendistribusian bahan atau alat dalam belajar, serta data-data yang berkaitan dengan siswa pada tahap perencanaan. Perencanaan pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler di SD Al Firdaus dilakukan secara bertahap yaitu membuat Progam Semester, Silabus, RPP dan

Program-program Pembelajaran Individual (PPI) untuk Anak Berkebutuhan Khusus, termasuk anak autis.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler di SD Al Firdaus dilakukan secara aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Menyesuaikan perencanaan yang telah dibuat dan pengorganisasian yang sudah disiapkan sebelumnya, guna mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa reguler maupun ABK merasa nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan pendapat Syaifurahman & Ujati (2013: 66) yang mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah implementasi dari perencanaan yang telah dibuat atau disusun sebelumnya supaya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kepada anak autis terdapat metode pembelajaran, media pembelajaran yang bervariasi serta terdapat kerjasama dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam melaksanakan pembelajaran.

a. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dari pengamatan peneliti didapati bahwa guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran ketika menyajikan materi ajar kepada siswa. Mulai dari metode tanya jawab, demonstrasi, diskusi, drilling, maupun penugasan. Ini berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dengan Anak A dan B. Sementara itu, dari penjelasan yang disampaikan responden penelitian, bahwasanya metode yang digunakan divariasikan agar siswa tidak merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran dengan mudah dicapai.

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Dari hasil pengamatan didapati bahwa guru menggunakan media sederhana dan mencoba memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungan siswa. Guru dapat menggunakan potongan kertas ketika menyampaikan materi pelajaran tentang bangun datar. Media yang digunakan guru bermaksud menunjang penggunaan buku sebagai sumber belajar, sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang diajarkan guru. Media yang

digunakan untuk anak A dan anak B berbeda. Salah satunya yaitu penggunaan teks puisi untuk menunjang pembelajaran pada anak A dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan anak B yaitu terdapat kartu kata, huruf tempel, alat tulis, kertas, CCB 1 dll. Media tersebut digunakan oleh guru dalam membelajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia kepada anak B.

c. Kerjasama dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan didapatkan bahwa GPK yang berada di samping anak bukanlah ada yang dari jurusan Pendidikan Luar Biasa dan ada yang diluar jurusan Pendidikan Luar Biasa. Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan didapati bahwa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), bentuk kerjasama guru dan GPK yaitu membantu anak A dan B agar dapat mengikuti pelajaran dengan tenang dan fokus memperhatikan guru di depan kelas. Selain itu, GPK diminta guru mencatatkan materi yang tertulis di papan tulis dalam buku lain terlebih dahulu dan meminta anak A dan B menyalinnya kembali ke dalam buku cacatan. Disamping itu, GPK juga membantu anak A dan B menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru ketika anak mengalami kesulitan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan responden, diperoleh informasi bahwa guru meminta bantuan GPK agar mengingatkan anak A dan B mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatannya di sekolah, seperti buku latihan atau buku PR yang sering lupa. Kemudian, GPK merupakan penyambung informasi dari guru kepada orang tuanya anak autis tersebut.

Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa, Anak A di kelas 5 tersebut mempunyai tingkat ingatan yang baik. Terbukti bahwa anak A hafal juz ke 30 lebih unggul dengan Anak Berkebutuhan Khusus lainnya bahkan anak regular, serta tingkat hafalan dalam materi pelajaran juga tinggi, tetapi kelemahan pada anak A terletak pada daya tangkap saat proses pembelajaran berlangsung yang disampaikan oleh guru yaitu cenderung tidak bisa selalu fokus atau tidak bisa berkonsentrasi dengan baik.

Sedangkan pada anak B di kelas 1 menunjukkan bahwa anak tersebut unggul dalam penerimaan pembelajaran yaitu dari segi kognitifnya yang baik, tetapi memiliki kelemahan pada gangguan emosional yang terkadang meluapkan emosinya ketika hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Kedua anak autis bisa mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan anak reguler lainnya dengan tidak adanya modifikasi terhadap soal yang diujikan, hanya saja dalam pelaksanaan pembelajarannya dengan anak reguler mempunyai cara tersendiri atau karakteristik yang berbeda. Di dalam pelaksanaan pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus terdapat modifikasi soal apabila tingkat IQ atau kecerdasan anak rendah sehingga tidak bisa mengikuti materi pembelajaran sesuai dengan jenjang kelas anak tersebut.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Hasil pengamatan saat dikelas, guru dalam melakukan penilaian hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Arifin (2012: 2) yang mengemukakan bahwa, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Implementasi dari pengertian ini maka setiap kali guru mengadakan penilaian harus mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai komentar yang mendidik. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada akhir semester kepada pimpinan SD Al Firdaus Surakarta dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh. Bentuk evaluasi pada anak pada umumnya sama yaitu secara tertulis, lisan, praktek, dan pengamatan tetapi pada anak autis berbeda dengan anak reguler atau anak pada umumnya. Perbedaannya yaitu terbagi menjadi 3 bagian, seperti: Laporan Progam

Pendukung Pembelajaran Individual, Laporan Program Pembelajaran Individual, dan Raport Siswa.

Evaluasi berguna untuk mengukur sejauh mana program itu berhasil dengan sesuai output yang diharapkan, sebagai *feedback*, dan menilai proses kegiatan itu berhasil atau tidak sebagai efektifitas kegiatan bahwa kegiatan yang sudah dilakukan itu sudah efektif atau belum efektif. Evaluasi pembelajaran di SD Al Firdaus Surakarta sudah dapat menjangkau kemampuan seluruh anak, baik yang tidak mempunyai kebutuhan khusus maupun yang mempunyai kebutuhan khusus. Terlihat pada bentuk evaluasi yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

a. Laporan Program Pendukung Pembelajaran Individual

Laporan Program Pendukung Pembelajaran Individual terdapat hasil perkembangan dari Program Pendukung Pembelajaran Individual yang sudah direncanakan sebelumnya. Pada anak A di kelas 5 yang salah satunya yaitu sudah mampu mempertahankan konsentrasi saat guru menjelaskan materi di kelas selama 30 menit. Sedangkan pada anak B di kelas 1 menunjukkan bahwa, anak sudah mampu mengerjakan tugas dengan teliti.

b. Laporan Program Pembelajaran Individual

Pada Laporan Program Pembelajaran Individual menunjukkan bahwa anak sudah mampu menyelesaikan tugas dari materi pembelajaran yang sudah tersampaikan di Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya. Anak A di kelas 5 salah satunya menunjukkan bahwa sudah mampu menentukan tokoh cerita yang didengar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan Anak B di kelas 1 menunjukkan bahwa, anak sudah mampu menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan dalam teks cerita tentang hidup rukun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua anak tersebut menunjukkan kemajuan dalam hasil pembelajaran yang diterima pada kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 atau muatan pelajaran dijadikan secara tematik dalam bentuk tema.

c. Raport Siswa

Raport siswa menunjukkan hasil angka yang diperoleh anak selama 2 semester yaitu pada semester 1 dan semester 2 atau saat kenaikan kelas. Terlihat dalam pengamatan raport kedua anak A dan B yang menunjukkan bahwa bentuk atau sistematika yang sama, terdapat hasil yang diperoleh dalam bentuk angka pada setiap mata pelajaran serta disertakan deskripsi dalam ketercapaian hasil yang diperoleh masing-masing anak tersebut.

C. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran siswa autisme di kelas reguler SD Al Firdaus Surakarta

1. Faktor penghambat

Pada dasarnya anak usia siswa SD masih memiliki karakteristik yang suka bermain yaitu siswa yang masih banyak bermain dibandingkan dengan belajar. Jadi, harus sering diingatkan dalam aturan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Keadaan yang seperti itulah yang kadang menghambat kegiatan belajar mengajar antara guru dengan muridnya. Faktor penghambatnya yaitu dari sisi siswa, kalau dia memang belum mampu mengikuti pembelajaran ya harus didampingi karena pada dasarnya anak lebih banyak cenderung bermain daripada belajar.

Faktor penghambat yang sering ditemui guru yaitu pada siswa yang cenderung tidak bisa terus-menerus mengikuti tahap-tahapan proses pembelajaran yang disampaikan guru. Solusinya dengan guru pendamping selalu siaga mendampingi anak autisme yang terkadang tidak bisa mengikuti mata pelajaran tertentu. Faktor penghambat yang ada pada manajemen pembelajaran di SD Al Firdaus Surakarta lebih cenderung kepada anak. Sehingga, guru kelas maupun guru pendamping harus kreatif secara maksimal untuk membantu anak autisme yang belum bisa atau terlambat dalam menerima pelajaran.

2. Faktor pendukung

Terdapat fasilitas pendukung yang mendorong peningkatan kualitas anak berkebutuhan khusus. Sarana prasarana yang didukung supaya

meminimalisir terjadinya hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran Anak Berkubutuhan Khusus (ABK) khususnya anak autis.

Terkadang pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk financial untuk menunjang sarana prasarana disekolah, orang tua juga suport membantu dana atau bisa masukan, ketika terjadi konflik orang tua memahami. Setiap bulan pasti nambah media dan tentunya disesuaikan dengan kondisi anak. Yayasan mensupport juga tentang media dan alat terapi. Lingkunganpun juga kondusif, anak-anak yang reguler di sini juga menghargai dan mengerti terhadap temannya yang ABK.

Faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana, dukungan moral dari orang tua, kerjasama sekolah dengan orang tua. Karena kadang ada sekolah yang sifatnya menitipkan tetapi di sini sekolahnya dijaga ketat. Sehingga, didalam faktor pendukung yang mendorong peningkatan kualitas anak berkebutuhan khusus lebih tampak pada wali murid yang senantiasa ikhlas dalam membantu sekolah untuk mewujudkan pendidikan inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan sebaik-baiknya.

Selain itu faktor pendukung yang ada pada manajemen pembelajaran di SD Al Firdaus Surakarta yaitu terkait dengan sarana dan prasarana untuk menunjang kesuksesan dalam ketercapaian hasil yang diinginkan dalam manajemen pembelajaran anak autis di kelas reguler SD Al Firdaus Surakarta. Sekolah memberikan fasilitas berupa alat penunjang pembelajaran atau media pembelajaran supaya pembelajaran khususnya kepada anak autis lebih maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran bagi Siswa Autis di Kelas Reguler (Studi Kasus di SD Alfirdaus)” memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

SD Al Firdaus hanya memberikan waktu sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah, sehingga peneliti kurang leluasa dalam melakukan penelitian terkait waktu yang terbatas. Selain itu, peneliti hanya dapat melakukan penelitian dengan 3 metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan waktu yang terbatas tersebut.

2. Keterbatasan informan

Informan Guru yang akan diwawancarai sudah ditetapkan dan disarankan oleh Kepala SD Al Firdaus Surakarta. Hal ini bertujuan agar memaksimalkan wawancara sesuai sasaran dan tidak setiap guru dapat diwawancarai karena kesibukan masing-masing, sehingga Kepala Sekolah sudah menentukan informan Guru yang berjumlah 4 informan. Pengamatan yang dilakukan hanya 2 anak dari 10 anak autis, karena sudah ditetapkan dan disediakan oleh Kepala Sekolah SD Al Firdaus Surakarta yaitu hanya 2 anak. Pertama, di kelas atas pada anak autis kelas 5 dan kedua, di kelas bawah pada anak autis kelas 1.